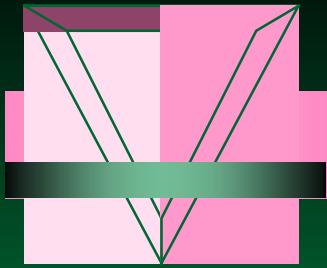


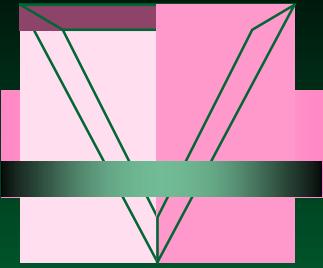
PENGGUNAAN TANDA BACA

Oleh
AHMAD WAHYUDIN

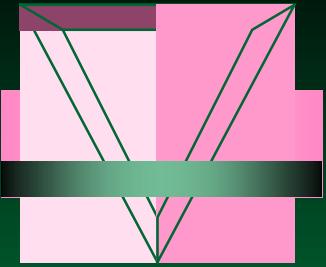


TANDA TITIK (.)

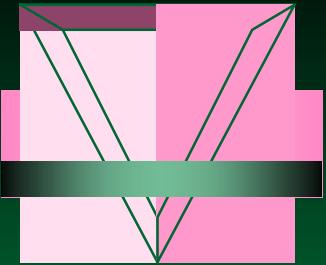
1. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
2. Tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam satu bagan, ikhtisar, atau daftar.
3. Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, yang menunjukkan waktu.



4. Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu.
5. Tanda titik digunakan di antara nama penulisan, judul tulisan yang tidak berakhiri dengan tanda tanya.
6. Tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.



7. Tanda titik *tidak* digunakan untuk memisahkan bilangan dan ribuan menyatakan halaman, tahun, nomor rekening, kode pos.
8. Tanda titik *tidak* digunakan untuk singkatan nama unsur.
9. Tanda titik *tidak* digunakan untuk singkatan nama negara.



10. Tanda titik *tidak* digunakan untuk satuan ukuran.
11. Tanda titik *tidak* digunakan di belakang
 - (1) alamat pengirim dan tanggal surat atau
 - (2) nama dan alamat penerima surat.
12. Tanda titik *tidak* digunakan untuk akhir judul atau anak judul.

TANDA TITIK TERANGKAT (·)

1. Tanda titik terangkat digunakan untuk menulis air dalam senyawa kimia ($\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$).
2. Tanda titik terangkat digunakan untuk menunjukkan perkalian sebagai pengganti tanda \times – $k \times g \times (a+2)$ dapat ditulis kg $(a+2)$ atau $k \cdot g \cdot (a+2)$.
3. Tanda titik terangkat digunakan untuk menyingkatkan ikatan kimia sebagai pengganti tanda ikatan baku ($R - \text{CH}_3$ dapat ditulis $R \cdot \text{CH}_3$).

4. Tanda titik terangkat digunakan untuk menunjukkan ekspresi genetika (AA·BB·Ab).
5. Tanda titik terangkat digunakan untuk mengganti tanda elipsis dalam matematika, untuk meluruskannya dengan tanda pengoperasian (X_1, X_2, \dots, X_n).

TANDA KOMA (,)

1. Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
2. Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*.
3. Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

4. Tanda koma *tidak* digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.
5. Tanda koma digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, termasuk di dalamnya *oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, dan akan tetapi*.

6. Tanda koma digunakan untuk memisahkan kata seperti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, *kasihan* dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
7. Tanda koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

8. Tanda koma digunakan di antara (1) nama dan alamat, (2) bagian-bagian alamat, (3) tempat dan tanggal, (4) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
9. Tanda koma digunakan untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
10. Tanda koma digunakan di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga atau marga.

11. Tanda koma digunakan di muka angka persepuuhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
12. Tanda koma digunakan untuk keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

13. Tanda koma digunakan untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

14. Tanda koma *tidak* digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

Latihan

Buatlah kalimat dengan menggunakan kata berikut ini:

- 1) tetapi,
- 2) karena,
- 3) melainkan,
- 4) akan tetapi,

- 5) oleh karena itu,
- 6) namun,
- 7) selain itu,

Bentuk-bentuk yang Berpasangan

Baik...maupun...

Bukan...melainkan...

Tidak...tetapi...

Antara...dan...

Tidak hanya...tetapi juga...

Bukan hanya...melainkan juga...

TANDA TITIK (:)

1. Tanda titik dua dapat digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.
2. Tanda titik dua *tidak* digunakan jika rangkaian atau pemerian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

3. Tanda titik dua digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
4. Tanda titik dua digunakan dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
5. Tanda titik dua digunakan untuk memisahkan nama kota terbit dan perusahaan penerbit dalam daftar pustaka.

6. Tanda titik dua digunakan untuk tahun dan halaman buku jika pengacuan halaman dilakukan pada sistem pengarang-tahun dalam teks.
7. Tanda titik dua digunakan untuk bab dan ayat dalam kitab suci.